

## RINGKASAN

**Analisi Usahatani Budidaya Tanaman Orgsbik Selada Keriting (*Lactuca satava L*) dengan Screen Housr di Hortimart Agro Center Bawen Semarang,** Mohammad Vito Aulia, NIM A31211503, Tahun 2024, 42 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Tri Rini Kusparwanti, MP. (pembimbing).

Selada keriting (*Lactuca sativa L*) merupakan sayuran populer karena memiliki warna, tekstur serta aroma yang menyegarkan tampilan makanan dan salah satu sayuran yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi, kandungan gizi yang banyak membuat tanaman ini berpotensi untuk terus dibudidayakan. Selada keriting memiliki banyak kandungan gizi dan vitamin antara lain : Kalsium, Fosfor, Besi, Vitamin A, B dan C (Sastradihardja, 2006).

Semakin meningkatnya jumlah penduduk Indonesia dan kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi menyebabkan bertambah pesatnya permintaan akan sayuran terutama komoditas selada keriting, sehingga tanaman ini cocok dibudidayakan (Nazaruddin, 2003). Selada keriting (*Lactuca sativa L*) merupakan salah satu sayuran daun yang di gemari oleh masyarakat. Selada keriting biasanya dikonsumsi dalam bentuk segar sebagai lalapan. Restoran-restoran serta hortel juga menggunakan selada dalam masakannya misalnya salad, hamburger dan gado gado (Romalasari, 2019). Selada memiliki berbagai kandungan gizi seperti serat, vitamin A, kalium dan kalsium. Selain itu selada memiliki khasiat lain seperti memperlancar metabolisme, menjaga kesehatan rambut, mencegah kulit menjadi kering dan mengobati insomnia (Supriati dan Herliana, 2014). Salah satu jenis selada adalah selada keriting, memiliki warna yang hijau dan renyah sehingga digemari banyak orang (Sumarni, 2001).

Analisis usahatani adalah metode yang digunakan untuk menilai potensi keberhasilan dan keuntungan dalam usaha pertanian. Metode ini melibatkan perhitungan biaya produksi, estimasi pendapatan, dan evaluasi risiko yang dapat muncul dalam usaha tani. Dari hasil analisis usahatani yang ada di Hortimart Agro Center pada Budidaya Selada Keriting layak diusahakan karena menghasilkan nilai R/C 1,35.